

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara stress kerja dengan komitmen organisasi pada karyawan PT. Niaga Swadaya di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Niaga Swadaya yang beralamat di Jl. Gunung Sahari 3, No.7, Jakarta 10610. Tempat ini dipilih karena perusahaan tersebut memiliki permasalahan dengan komitmen organisasi. Selain itu faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan perusahaan untuk peneliti melakukan penelitian disana, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Waktu ini dipilih karena peneliti sudah tidak lagi mengambil mata kuliah yang banyak, oleh karena

itu, dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih fokus dan maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁷⁰. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁷¹.

Alasan menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel bebas (stres kerja) dengan variabel terikat (komitmen organisasi) yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah "Untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti"⁷².

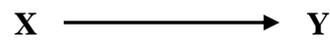
⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2007), p.1

⁷¹*Ibid.*, p. 7

⁷² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), p.9

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel bebas (X) : Stres kerja

Variabel terikat (Y) : Komitmen organisasi

\longrightarrow : Arah hubungan

D. Populasi dan *Sampling*

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷³.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Niaga Swadaya. Populasi terjangkaunya, yaitu karyawan bagian divisi periklanan yang berjumlah 40 orang. Peneliti memilih karyawan divisi periklanan sebagai populasi terjangkau dengan pertimbangan berdasarkan survei awal melalui wawancara langsung pada karyawan PT. Niaga Swadaya bahwa karyawan pada divisi tersebut yang paling banyak bermasalah dengan komitmen organisasi. Hal ini dapat di lihat dalam tabel III.1 sebagai berikut :

⁷³Sugiyono, *op.cit.*, p. 72

Tabel III.1
Satuan Kerja
Variabel Komitmen Organisasi

No.	Divisi	Karyawan PT. NiagaSwadaya
1.	Periklanan	40 Orang
2.	Produksi	30 Orang
Jumlah		70 Orang

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁷⁴. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan *sampling error* 5% sejumlah 36 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu stres kerja (variabel X) dan komitmen organisasi (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan variabel Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁷⁴*Ibid.*, p. 73

1. Komitmen Organisasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam perusahaan dan bekerja keras demi pencapaian tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi mencerminkan tiga indikator, yaitu kebanggaan anggota, kesetiaan anggota dan keberpihakan anggota. Komitmen organisasi dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk skala *Likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi yang diuji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi (Variabel Y)

No.	Indikator	Butir Ujicoba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kebanggaan anggota	1	9	-	1	9
2.	Kesetiaan anggota	3,4,13,21	22,23	-	3,4,12,18	19,20
3.	Keberpihakan anggota	2,6,8,11,14	5,7,10,16,17	12,15,18	2,6,8,11,13	5,7,10,14,15

Untuk mengisi kuesioner dengan skala *Likert*, dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dan setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Komitmen Organisasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan menyusun kuesioner model skala *Likert* dan mengacu pada indikator-indikator variabel komitmen organisasi, seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen

diujicobakan kepada karyawan divisi produksi PT. Niaga Swadaya sejumlah 30 orang yang memiliki karakteristik yang sesuai.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 75$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t .

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dari 26 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0.361$. Sehingga, pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 23 butir soal.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁷⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit.*, p. 86

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{76}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- S_t^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,68$, $St^2 = 106,36$ dan r_{ii} sebesar 0,857. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria dengan tabel *Alpha Cronbach* $\alpha \geq 0,9$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

⁷⁶*Ibid*, p.89

⁷⁷Riduwan, *loc.cit.*

2. Stres kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang di bebaskan kepadanya yang pada suatu saat dapat mempengaruhi kesehatan fisik manusia tersebut.

b. Definisi Operasional

Stres kerja mencerminkan beberapa indikator, yaitu indikator pertama adalah gejala psikologis dengan sub indikator pertama, yaitu kecemasan dan mudah tersinggung dengan subindikator kedua yaitu, frustasi dan marah, dengan subindikator ketiga, yaitu sensitif, dengan subindikator keempat, yaitu menurunnya rasa percaya diri. Indikator yang kedua adalah gejala fisiologis dengan sub indikator pertama, yaitu gangguan gastrointestinal (misalnya gangguan lambung), dengan subindikator kedua, yaitu sakit kepala, dengan subindikator ketiga, yaitu gangguan tidur. Indikator yang ketiga adalah gejala perilaku dengan sub indikator pertama, yaitu menunda (menghindari pekerjaan) dan absen dari pekerjaan, dengan subindikator kedua, yaitu menurunnya prestasi (*Performances*). Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala *likert*.

c. Kisi – Kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Stres Kerja(VariabelX)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji coba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Gejala psikologis	a) Kecemasan, ketegangan, kebingungan, dan mudah tersinggung, b) Perasaan frustrasi, rasa marah, dan dendam c) Sensitif dan <i>hyperractivity</i> d) Menurunnya rasa percaya diri	2,11	1,16,1 8,20	-	2,11	1,16,1 7,19
2.	Gejala fisiologis	a) Gangguan gastrointestinal (misalnya gangguan lambung), b) Sakit kepala, sakit pada punggung bagian bawah, ketegangan otot. c) Gangguan tidur	4,23	7,8,9, 10,14, 19,22, 26	21	4,21	7,8,9, 10,14, 18,20, 23

3.	Gejala perilaku	a) Menunda, menghindari pekerjaan, dan absen dari pekerjaan, b) Menurunnya prestasi (<i>Performances</i>) dan produktivitas,	5,6	3,12,1 3,15,2 4	17	5,6	3,12,1 3,15,, 225
----	-----------------	---	-----	-----------------------	----	-----	-------------------------

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan lampiran maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberinilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrumen Stres Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel stres kerja terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel stres kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan divisi produksi yang memiliki karakteristik yang sesuai. Kemudian, validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 78$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 79$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 s_t^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 80$$

Dimana : S_i^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

⁷⁸Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86

⁷⁹*Ibid.* p. 89

⁸⁰Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,38$, $S_t^2 = 86,65$ dan r_{ii} sebesar 0,892. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria dengan tabel *Alpha Cronbach* $\alpha \geq 0,9$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel stres kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{81}$$

Keterangan :

\hat{Y}	=	Variabel terikat
X	=	Variabel bebas
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien arah regresi

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan

rumus sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}^{82}$$

⁸¹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

⁸² *Ibid*, p.315

Dimana :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

- **Hipotesis Statistik :**

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

- **Kriteria Pengujian :**

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah ($Y - \hat{Y}$).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- **Hipotesis Statistik :**

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_a : \beta > 0$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas, digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini⁸³.

⁸³*Ibid*,p.332

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) Persamaan regresi linier

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka dapat menghitung koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 84$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 x = Skor dalam sebaran X
 y = Skor dalam sebaran Y

⁸⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.202

3) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyak data

- **Hipotesis Statistik :**

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Tanda negatif diabaikan karena hanya menunjukkan hubungan yang negatif.⁸⁵

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan(dk) = $n - 2$.

4) Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu), yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang

⁸⁵ Membina Kompetensi Ekonomi, Eeng Ahman, Epi Indriani, 2006, Grafindo, Jakarta

ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengelolaan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu stres kerja dengan komitmen organisasi. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah stres kerja sebagai variabel bebas dan komitmen organisasi sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi (Variabel Y)

Komitmen organisasi memiliki 23 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan realibilitas. Instrumen terbagi ke dalam tiga indikator, yaitu kebanggaan anggota, kesetiaan anggota dan keberpihakan anggota.